

## BAB VII

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden kelompok intervensi dan kelompok kontrol paling banyak berjenis kelamin perempuan, tidak bekerja, memiliki status menikah, tinggal dengan anak/cucu/3 (tiga) generasi, telah menderita hipertensi selama 5-10 tahun dan jumlah obat yang dikonsumsi  $\geq 3$  tablet. Sebagian besar kelompok intervensi berpendidikan tinggi sementara pada kelompok kontrol berpendidikan menengah.
2. Terdapat perubahan kepatuhan minum obat hipertensi pada lansia sebelum dan sesudah diberikan intervensi kelompok swabantu (*self help group*) pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol yang diberikan pendidikan kesehatan metode ceramah tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan saat *post-test* dilakukan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan dan secara statistik bermakna penggunaan intervensi kelompok swabantu (*self help group*) terhadap kepatuhan dan faktor yang mempengaruhinya yaitu kepercayaan, pengetahuan, dukungan keluarga dan sikap.

#### B. Saran

1. Bagi pendidikan keperawatan

Hasil penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan pemberdayaan kelompok lansia yang berada di komunitas dengan menerapkan intervensi kelompok swabantu (*self help group*) dan merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada aplikasi spesialis magister ataupun praktek klinik bagi profesi Ners, S1 Keperawatan dan D3 Keperawatan.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pemberdayaan melalui kelompok swabantu

(*self help group*). Selain itu saat melakukan pemberdayaan diharapkan responden diberikan alat bantu agar minum obat sesuai dengan jadwal dan dosis yang telah diberikan serta tidak menghentikan pengobatan saat gejala tidak dirasakan lagi. Intervensi ini dianggap tepat karena metode pemberdayaan ini berorientasi pada kebutuhan dan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap kesehatan, sehingga kepatuhan minum obat dapat ditingkatkan yang akan berdampak pada ter kendalinya tekanan darah dan menurunnya angka kesakitan serta meningkatkan capaian indeks keluarga sehat (IKS) menuju keluarga sehat.

3. Bagi pelayanan keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi perawat dalam melaksanakan perannya sebagai edukator dan konselor terutama kepada lansia sehingga kepatuhan minum obat dapat ditingkatkan.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan penelitian selanjutnya yang sejalan dengan jumlah responden yang lebih banyak, instrumen yang lebih efektif dan waktu yang lebih lama.

5. Bagi responden

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan kepatuhan pengobatan hipertensi terutama pada lansia.

